

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sastra merupakan suatu karya lisan maupun tulisan yang menggambarkan kehidupan dengan bahasa sebagai alatnya dan merupakan kegiatan seni yang bersifat imajinatif dan kreatif serta memiliki keunggulan seperti keindahan dalam isi, dan ungkapannya sastra dapat mencerminkan kehidupan manusia, istilah cerminan ini menunjukkan pada perubahan berbagai masyarakat. Cerminan dapat memantulkan langsung segala aktifitas kehidupan sosial, dalam arti pengarang secara nyata memantulkan keadaan rakyat lewat karya nya tanpa terlalu banyak diimajinasikan.

Sastra juga merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, perasaan, pikiran, ide, dan keyakinan dalam bentuk gambaran kongret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sastra lisan merupakan bentuk karya sastra berupa penuturan yang lahir dan mentradisi di suatu masyarakat. Sastra pada hakikatnya terdiri dari dua jenis yaitu sastra lisan dan sastra tulisan. Sastra lisan merupakan bentuk karya sastra berupa penuturan yang lahir dan mentradisi di suatu masyarakat, sedangkan sastra tulis merupakan bentuk karya sastra berupa tulisan yang ditulis leluhur pada prasasti, batu dinding gua, batu candi, kertas, atau buku yang memiliki nilai-nilai dalam kebudayaan.

Unsur budaya merupakan sistem kekerabatan dan organisasi sosial yang berhubungan dengan kehidupan berbagai kelompok masyarakat diatur oleh adat istiadat di dalam lingkungan. Dalam cerita rakyat *Cerita rakyat Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya, Lujatn dan maniamas dan Legenda Desa Batu*. yang terletak di kabupaten Landak terdapat unsur budaya, khususnya unsur-unsur budaya masyarakat di kabupaten landak. Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui Bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem mata pencaharian, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem religi, kesenian yang terdapat dalam cerita rakyat.

Peneliti menganalisis unsur budaya yang terdapat dalam cerita rakyat kabupaten Landak karna peneliti beranggapan bahwa karya sastra dan kebudayaan memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi. Selain itu, masyarakat Indonesia khususnya generasi muda cenderung melupakan kebudayaan daerah sendiri dan mengabaikan unsur budaya serta berpikir dan berperilaku kebarat-baratan yang belum tentu sesuai dengan kepribadian orang tersebut, seiring perkembangan zaman, perlahan kebudayaan daerah mulai luntur oleh perkembangan itu sehingga tidak dapat terelakan cerita rakyat yang merukan kebudayaan dan sastra lisan mulai luntur dan banyak tidak diketahui secara luas.

Cerita rakyat merupakan kisah atau cerita yang berasal dari masyarakat zaman dahulu dan berkembang secara luas dari mulut ke mulut hingga pada akhirnya dikenal secara luas. Cerita rakyat sendiri merupakan warisan budaya yang perlu dilestarikan hingga generasi selanjutnya. Namun karena cerita rakyat disampaikan secara lisan, maka sangat sulit untuk mengetahui siapa pengarangnya. Selain itu, cerita rakyat juga termasuk jenis cerita fiktif sehingga tidak dapat dibuktikan kebenarannya. cerita rakyat yang akan diteliti oleh penulis adalah cerita rakyat rakyat *Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya, Lujatn dan maniamas dan Legenda Desa Batu.* yang ada pada masyarakat Kabupaten Landak.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 19 Mei 2023 dalam Cerita rakyat rakyat *Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya, Lujatn dan maniamas dan Legenda Desa Batu.* Peneliti memfokuskan pada unsur budaya dan mendapatkan informasi berupa cerita rakyat yang ada di Kabupaten Landak dan terdapat unsur budaya yaitu pertama bahasa yang digunakan orang pada zaman dahulu dalam cerita rakyat tersebut, kedua sistem pengetahuan bagaimana sebuah ilmu pengetahuan yang dimiliki serta penerapannya, ketiga organisasi sosial suatu kelompok yang hidup dengan aturan-aturan yang disepakati bersama, keempat sistem mata pencaharian bagaimana masyarakat memanfaatkan sumber-sumber daya alam, kelima pelaratan hidup dan teknologi bagaimana bertindak berbuat dengan

mengumpulkan bahan mentah dari alam, keenam sistem religi suatu keyakinan yang dianut dalam cerita baik keyakinan kepada Tuhan, dewa serta kekuatan alam dan ketujuh kesenian dimana sebuah karya seni mulai bermunculan yang masih ada hingga saat ini.

Sesuai dengan informasi diatas alasan peneliti menganalisis cerita rakyat kabupaten Landak yaitu Cerita rakyat *Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya, Lujatn dan maniamas dan Legenda Desa Batu* sebagai berikut. *pertama*, upaya pelestarian cerita rakyat kabupaten Landak dan pengkajian terhadap unsur-unsur budaya yang ada dalam cerita rakyat kabupaten landak. *Kedua*, cerita ini hampir punah dan hampir tidak pernah diceritakan Kembali, *ketiga*, kajian akan bermanfaat bagi guru, pendidik dan masyarakat dalam mengembangkan bahan ajar dengan berbasis budaya dan kearifan lokal untuk pelajar dan dapat dikaji dengan pendekatan antropologi sastra.

Sederhananya, kebudayaan adalah bagian dari pola terpadu pengetahuan keyakinan dan perilaku manusia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Koentjaraningrat, (2015:165) mengemukakan bahwa, kebudayaan merupakan keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik manusia dengan belajar dalam kebudayaan memiliki unsur-unsur budaya sebagai berikut Bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem mata pencaharian hidup, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem religi dan kesenian.

Peneliti menggunakan kajian antropologi sastra sesuai dengan teori Endraswara (2013:4) antropologi sastra adalah penelitian terhadap pengaruh timbal balik antara sastra dan kebudayaan. Dimana peneliti mencari makna sebuah ekspresi unsur-unsur budaya yang ada pada cerita rakyat Kabupaten Landak dengan demikian, peneliti merasa pendekatan antropologi sastra berkaitan dengan tradisi, adat istiadat, mitos dan peristiwa kebudayaan dan pendekatan antropologi sastra sesuai dengan fokus tujuan penulisan penelitian ini.

Penelitian ini juga berhubungan dengan pembelajaran di sekolah SMA semester ganjil khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang terdapat dalam kurikulum 2013. Dengan KD 3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis dan 4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca pada SMA kelas X, Diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik cerita rakyat/hikayat serta peserta didik mampu menuliskan Kembali hikayat yang telah dibaca atau didengar dengan Bahasa sendiri dalam bentuk teks eksposisi, baik secara lisan maupun tulis.

Urgensi dari penelitian ini berguna untuk pembelajaran dan melatih kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) serta mengenalkan kepada peserta didik tentang budaya yang mengarah kepada unsur-unsur kearifan lokal. Karena banyak peserta didik yang tidak mengetahui cerita rakyat lokal seperti *cerita batu tangket, batu bide, batu raya, lujatn dan manimas dan legenda desa batu*. Peserta didik diajak serta untuk membaca dan memahami cerita rakyat hal ini akan memperkuat kemampuan mereka dalam mengidentifikasi sebuah cerita rakyat (hikayat).

Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kurikulum 2013 yaitu pada materi cerita rakyat (hikayat). Hasil penelitian berupa analisis unsur budaya pada cerita rakyat Kabupaten Landak (antropologi sastra) yang dapat dikaitkan dengan indikator pencapaian kompetensi pertama mengidentifikasi karakteristik cerita rakyat (hikayat), kedua mengidentifikasi nilai sosial, nilai agama, nilai budaya, nilai moral dalam cerita rakyat, mengidentifikasi nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini dan ketiga menuliskan Kembali hikayat yang telah dibaca atau didengar dengan Bahasa sendiri dalam bentuk teks eksposisi, baik secara lisan maupun tulis.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka tujuan peneliti mengangkat judul Analisis Unsur Budaya Pada Cerita Rakyat Kabupaten Landak. Secara umum Melestarikan cerita rakyat yang ada

di Kabupaten Landak dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai unsur-unsur pokok dalam cerita rakyat (hikayat). Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam memahami, mengkaji, bahkan meneliti tentang analisis unsur budaya pada cerita rakyat dengan antropologi sastra sehingga diperoleh unsur budaya pada cerita rakyat.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Sesuai dengan uraian penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan, fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Analisis Unsur Budaya Pada Cerita Rakyat Kabupaten Landak?” secara khusus peneliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bahasa dalam cerita rakyat kabupaten Landak ?
2. Bagaimanakah sistem pengetahuan dalam cerita rakyat kabupaten Landak?
3. Bagaimanakah sistem organisasi sosial dalam cerita rakyat kabupaten Landak ?
4. Bagaimanakah sistem mata pencaharian hidup dalam cerita rakyat kabupaten Landak?
5. Bagaimanakah sistem peralatan hidup dan teknologi dalam cerita rakyat kabupaten Landak?
6. Bagaimanakah sistem religi dalam cerita rakyat kabupaten Landak?
7. Bagaimanakah kesenian dalam cerita rakyat kabupaten Landak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian tersebut, tujuan fokus umum penelitian ini adalah “Mendeskripsikan Analisis Unsur Budaya pada Cerita Rakyat Kabupaten Landak”. Tujuan umum dibatasi menjadi sub tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bahasa dalam cerita rakyat kabupaten Landak.
2. Mendeskripsikan sistem pengetahuan dalam cerita rakyat kabupaten Landak.

3. Mendeskripsikan organisasi sosial dalam cerita rakyat kabupaten Landak
4. Mendeskripsikan sistem mata pencaharian hidup dalam cerita rakyat kabupaten Landak.
5. Mendeskripsikan sistem peralatan hidup dan teknologi dalam cerita rakyat kabupaten Landak.
6. Mendeskripsikan sistem religi dalam cerita rakyat kabupaten Landak.
7. Mendeskripsikan kesenian dalam cerita rakyat kabupaten Landak.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ilmiah memberikan manfaat baik teoritis dan manfaat praktis, sehingga teruji kualitas penelitian yang dilakukan oleh seorang penulis dengan harapan agar dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini secara teoretis diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan teori kesastraan dan juga mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu sastra. Dalam hal ini, khususnya adalah Antropologi sastra. Dalam cerita rakyat kabupaten Landak cerita rakyat *Cerita rakyat Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya, Lujatn dan maniamas dan Legenda Desa Batu.*, khususnya penelitian tentang Bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem mata pencarian hidup, sistem peralatan hidup dan teknologi, religi dan kesenian Dalam Analisis Unsur Budaya pada Cerita Rakyat Kabupaten Landak.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dilihat dari segi penelitian ini, ada enam manfaat yang diharapkan dalam manfaat penulisan ini.

a. Bagi Penulis

Manfaat penelitian bagi penulis ialah guna menambah pengetahuan dan wawasan, dalam melaksanakan penelitian sastra mengenai analisis nilai budaya dengan pendekatan antropologi sastra khususnya hubungan Bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem mata pencarian hidup, sistem peralatan hidup dan teknologi,

religi dan kesenian Dalam Analisis Unsur Budaya pada Cerita Rakyat Kabupaten Landak dalam Cerita rakyat cerita rakyat Cerita rakyat *Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya, Lujatn dan maniamas dan Legenda Desa Batu.*

b. Bagi Guru

Diharapkan dengan melalui hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan perbandingan dalam proses belajar mengajar dengan harapan dapat memberikan ilmu pengetahuan baru yang mampu memotivasi siswa atau peserta didik untuk tetap mempertahankan kebudayaan daerah khususnya cerita rakyat.

c. Bagi Dosen

Bagi dosen diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan serta perbandingan penulis satu dengan yang lainnya, serta dalam proses perkuliahan dengan harapan mampu memberikan masukan dan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa.

d. Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa agar dapat menambah ilmu pengetahuan terkhusus kepada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia agar berguna untuk dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi memahami tentang sastra.

e. Bagi Masyarakat

Adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi, minat dan perhatian masyarakat dari kalangan ilmuwan maupun awam, terhadap bidang sastra khususnya antropologi sastra yang dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah gagasan terhadap nilai budaya yang terjadi didalam khususnya cerita rakyat. Serta dapat mengali aspek permasalahan unsur budaya dalam cerita rakyat seperti halnya yang terdapat dalam cerita rakyat cerita rakyat Cerita rakyat *Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya, Lujatn dan maniamas dan Legenda Desa Batu.* Selain itu diharapkan dapat memberikan penjelasan kepada

masyarakat pembaca bahwa cerita rakyat dapat menjadi media untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

f. Bagi Peneliti Lain

Manfaat bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah referensi penelitian karya sastra dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian sastra dengan pendekatan antropologi sastra khususnya Bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem mata pencarian hidup, sistem peralatan hidup dan teknologi, religi dan kesenian Dalam Analisis Unsur Budaya pada Cerita Rakyat Kabupaten Landak dalam cerita rakyat *Cerita rakyat Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya, Lujatn dan maniamas dan Legenda Desa Batu.*

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan objek yang menjadi fokus dalam penelitian. Pengertian ruang lingkup penelitian ini adalah pembatasan masalah yang dikaji agar lebih terarah terutama pada saat mengumpulkan data. Serta hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalah penafsiran antara penulis dan pembaca. yang menurut penulis perlu untuk dijelaskan, yaitu sebagai berikut.

1. Definisi Konseptual Fokus

Konseptual fokus penelitian merupakan definisi yang dirumuskan oleh penulis tentang istilah-istilah yang ada pada masalah dalam penelitian ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan supaya tidak terjadi kesalahan penafsiran adalah sebagai berikut.

a. Unsur Budaya

Unsur budaya adalah suatu sistem kekerabatan dan organisasi social yang berhubungan dengan kehidupan berbagai kelompok masyarakat diatur oleh adat istiadat di dalam lingkungan.

b. Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah sastra lisan yang telah dikenal sejak lama dan sudah menjadi tradisi dalam masyarakat secara turun-temurun dan

dapat juga diartikan sebuah kebudayaan besar memiliki banyak versi, mengandung nilai-nilai luhur, dan sarat akan bentuk klise dalam pengungkapannya.

c. Antropologi sastra

Antropologi sastra adalah disiplin ilmu sastra yang membahas tentang manusia, mempelajari segala macam seluk beluk, unsur-unsur, kebudayaan yang dihasilkan dalam kehidupan manusia. Ekonomi masyarakat, agama dan keyakinan, politik pemerintahan, fisik manusia, kesehatan, dan perkembangan teknologi.

2. Konseptual SubFokus

Konseptual dalam sub fokus penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah antara peneliti dengan pembaca. Oleh karena itu, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang dimaksud antara lain sebagai berikut.

a. Bahasa

Bahasa adalah sistem yang dijadikan perlambangan untuk berkomunikasi dengan satu sama lain. Manusia memenuhi kebutuhan sosialnya salah satunya dengan berinteraksi atau berhubungan dengan sesama. Bahasa menjadi salah satu sarana untuk memperlancar interaksi tersebut. Kemampuan manusia dalam membangun tradisi budaya diungkapkan secara simbolik dan diwariskan kepada generasi penerusnya.

b. Sistem Pengetahuan

Sistem pengetahuan adalah kultural universal yang berkaitan dengan sistem peralatan hidup dan teknologi karena sistem pengetahuan bersifat abstrak dan berwujud di dalam ide manusia. Sistem pengetahuan sangat luas batasannya karena mencakup pengetahuan manusia tentang berbagai unsur yang digunakan untuk mempertahankan hidupnya.

c. Organisasi Sosial

Organisasi sosial adalah kelompok-kelompok yang diciptakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat. yang diatur oleh adat istiadat dan aturan mengenai berbagai macam kesatuan di dalam lingkungan di mana dia hidup.

d. Sistem Mata Pencaharian

Sistem mata pencaharian adalah keseluruhan kegiatan untuk mengeksploitasi dan memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada pada lingkungan fisik, sosial dan budaya yang terwujud sebagai kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi

e. Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi

Sistem peralatan atau teknologi ini merupakan keseluruhan teknik yang dimiliki anggota masyarakat seperti cara bertindak hingga berbuat dalam hubungannya dengan pengumpulan bahan mentah dari lingkungannya.

f. Sistem Religi

Sistem religi adalah rangkaian keyakinan terhadap kekuatan gaib, yaitu kekuatan yang berasal dari luar kendali manusia. Sumber kekuatan gaib bermacam-macam, bisa berasal dari Tuhan, dewa, benda-benda, kekuatan alam.

g. Kesenian

Kesenian merupakan hasil karya seni manusia yang mengungkapkan keindahan serta merupakan ekpresi jiwa dan budaya penciptanya. Berisi mengenai benda-benda atau artefak yang memuat unsur seni, seperti patung, ukiran, dan hiasan.